

LAMPIRAN 1





Nomor : 407/B.7.3/MHK/VII/2009
Lampiran : Kuesener
H a l : Ijin Penelitian

24 Juli 2009

Yth.
Ibu Bidan Praktek Swasta
Kota Semarang
Di Semarang

Dengan hormat, dalam rangka penyelesaian Tesis Program Magister Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang untuk mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : RIELIA DARMA BACHRIANI

N I M : 07.93.0007

Judul Tesis :

"TINGKAT KESADARAN HUKUM BIDAN TERHADAP KEBERADAAN PARTOGRAF DALAM PRAKTEK KEBIDANAN MANDIRI DI KOTA SEMARANG"

bersama ini kami mohon kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin serta informasi ataupun data yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut untuk mengadakan penelitian di institusi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
Sekretaris Program Studi
PROGRAM PASCA SARJANA
MACISTER HUKUM KESEHATAN
Yovita Indrayati, SH. MHum
NPP 05811994162

Lampiran : Lembar Permohonan Sebagai Responden Penelitian

Kepada Yth :
Sdri. Calon Responden Penelitian
Di Semarang

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rielia Darma Bachriani
NIM : 07.93.0007

Adalah Karyasiswa Magister Hukum Kesehatan Unika Soegijapranata Semarang. Saat ini sedang melakukan penelitian dengan judul "Tingkat Kesadaran Hukum Bidan Terhadap Keberadaan Partografi Dalam Praktek Kebidanan Mandiri di Kota Semarang".

Saya mohon dengan hormat kepada ibu, agar bersedia menjadi responden, meluangkan waktu untuk memberikan jawaban dalam kuesioner ini dan berkenaan untuk memberikan penjelasan mengenai lengkap dan tidaknya partografi yang selama ini telah dibuat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesadaran hukum bidan mengenai keberadaan partografi dalam praktik kebidanan mandiri dan bagaimana kekuatan hukum dari partografi itu sendiri.

Saya sangat mengharapkan ibu berkenan memberikan jawaban sejujur-jujurnya atas pertanyaan dalam kuesioner dengan ikhlas tanpa ada paksaan. Jawaban semata-mata untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan saja, tanpa ada maksud lain. Apabila ibu menyetujui, maka saya mohon kesediaannya untuk menandatangani persetujuan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan.

Atas bantuan dan kesediaannya menjadi responden, saya ucapan terima kasih.

Peneliti,

Rielia Darma Bachriani

Lampiran : Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Lembar Persetujuan Menjadi Responden

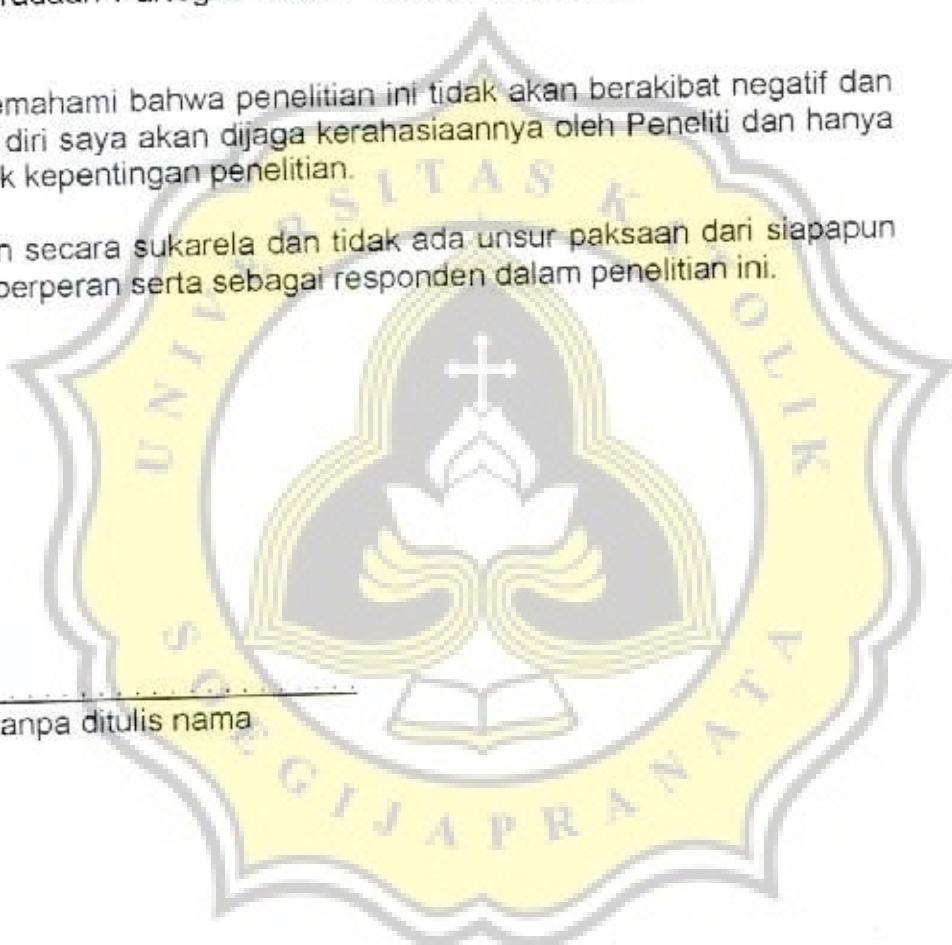
Saya yang bertandatangan di bawah ini, menyatakan bersedia untuk menjadi Responden penelitian yang dilakukan oleh Karyasiswa Magister Hukum Kesehatan Unika Soegijapranata Semarang yang bernama Rielia Darma Bachriani dengan judul penelitian "Tingkat Kesadaran Hukum Bidan Terhadap Keberadaan Partografi Dalam Praktek Kebidanan Mandiri di Kota Semarang".

Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif dan data mengenai diri saya akan dijaga kerahasiaannya oleh Peneliti dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Demikian secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun saya bersedia berperan serta sebagai responden dalam penelitian ini.

Responden,

tanda tangan tanpa ditulis nama



NGKAT KESADARAN HUKUM BIDAN TERHADAP KEBERADAAN PARTOGRAF DALAM PRAKTIK KEBIDANAN MANDIRI DI KOTA SEMARANG

ilahkan melingkari satu jawaban yang ibu anggap benar :

Apakah segala sesuatu yang wajib berkenaan dengan profesi ibu sebagai bidan yang apabila tidak dilakukan mempunyai konsekuensi hukum ?

- a. ya
- b. tidak
- c. tidak selalu

Apakah ibu tahu isi Kepmenkes Nomor 369 Tahun 2007 dan Kepmenkes Nomor 938 Tahun 2007 ?

- a. ya
- b. tidak
- c. tidak selalu

Apakah kesadaran hukum bagi seorang bidan itu mutlak diperlukan untuk mengantisipasi apabila pada waktu melaksanakan profesinya terjadi sengketa medik kebidanan ?

- a. ya
- b. tidak
- c. tidak selalu

Apakah pencatatan dokumentasi kebidanan yang lengkap merupakan perwujudan dari kesadaran hukum bidan ?

- a. ya
- b. tidak
- c. tidak selalu

Apakah apabila ada gugatan dari pihak manapun terhadap pelaksanaan asuhan kebidanan, dokumentasi bisa berfungsi sebagai alat pembuktian yang sah ?

- a. ya
- b. tidak
- c. tidak selalu

Apakah dokumentasi kebidanan itu merupakan rekam medis pasien yang wajib untuk dibuat?

- a. ya
- b. tidak
- c. tidak selalu

Apakah suatu rekam medis dapat dikatakan lengkap bila terdapat : identitas pasien, laporan yang perlu (misalnya laporan yang harus diisi pada partograf) dan pencatatan yang baik, ada tanda tangan dan nama terang tenaga kesehatan ?

- a. ya
- b. tidak
- c. tidak selalu

Apakah kegunaan rekam medis selain sebagai aspek administrasi juga dapat digunakan sebagai alat pembuktian yang sah apabila gugatan dari pihak manapun terhadap pelaksanaan pelayanan / asuhan kebidanan ?

- a. ya
- b. tidak
- c. tidak selalu

Apakah jika rekam medis tidak dibuat maka akan menimbulkan konsekuensi hukum ?

- a. ya
- b. tidak
- c. tidak selalu

1). Apakah bila seorang bidan praktik swasta akan merujuk pasien ke rumah sakit, yang perlu dilakukan terkait dengan dokumen rekam medis adalah memberikan foto copi rekam medis pasien kepada pihak rumah sakit ?

- a. ya
- b. tidak
- c. tidak selalu

1. Apakah partografi merupakan bagian terpenting dalam proses pencatatan selama persalinan ?

- a. ya
- b. tidak
- c. tidak selalu

2. Apakah partografi itu harus dan wajib dibuat secara lengkap ?

- a. ya
- b. tidak
- c. tidak selalu

3. Apakah jika selama proses persalinan seorang bidan tidak sempat melengkapi partografinya, maka setelah selesai proses persalinan ia harus melengkapinya ?

- a. ya
- b. tidak
- c. tidak selalu

14. Misalnya, di RB Bidan Titi, dalam sebulan rata-rata ada 60 persalinan dan semuanya ditolong oleh Bidan Titi sendiri. Bidan Titi mempunyai pegawai bidan 2 orang dan perawat 4 orang. Guna melengkapi laporan, Bidan Titi diminta membuat Partografi masing-masing persalinan. Karena Bidan Titi sangat sibuk, maka pengisian Partografi dilakukan oleh Bidan Titi sendiri dengan bantuan pegawai bidan di RB Titi.

Apakah ibu sepakat dengan apa yang dilakukan oleh Bidan Titi ?

- a. ya
- b. tidak
- c. tidak selalu

15. Apakah selama ini ada konsekuensi hukum untuk seorang bidan yang tidak melengkapi partografi ?

- a. ya
- b. tidak
- c. tidak selalu

16. Apakah selama ini ada evaluasi tentang kelengkapan partografi ?

- a. ya
- b. tidak
- c. tidak selalu

17. Apakah selama ini evaluasi kelengkapan partografi rutin dilakukan oleh IBI ?

- a. ya
- b. tidak
- c. tidak selalu

8. Apakah selama ini ada sanksi hukum bagi seorang bidan yang tidak mengisi lengkap partografnnya ?
a. ya
b. tidak
c. tidak selalu
19. Apakah selama ini dalam menolong proses persalinan, ibu selalu mengisi partograf dengan lengkap ?
a. ya
b. tidak
c. tidak selalu
20. Apakah ibu tahu bahwa mengisi partograf itu adalah wajib yang apabila tidak dilakukan akan ada sanksi hukumnya ?
a. ya
b. tidak
c. tidak selalu

Silahkan melingkari lebih dan satu jawaban yang ibu anggap benar :

21. Kapankah ibu melengkapi partograf ?
a. sebelum proses persalinan
b. selama proses persalinan
c. setelah proses persalinan
d. 1 hari setelah proses persalinan
e. 2 hari setelah proses persalinan
f. lebih dari 2 hari setelah proses persalinan
g. lebih dari 1 minggu setelah proses persalinan
h. pada waktu akan ada evaluasi tentang kelengkapan partograf
i. lain-lain (sebutkan)
22. Mengapa ibu selalu mengisi partograf dengan lengkap ?
a. karena diatur dalam UU Kesehatan
b. karena diatur dalam Kepmenkes Nomor 900 Tahun 2002 tentang Registrasi dan Praktik Kebidanan
c. karena diatur dalam Kepmenkes Nomor 369 Tahun 2007 tentang Standar Profesi Kebidanan
d. karena diatur dalam Kepmenkes Nomor 938 Tahun 2007 tentang Standar Asuhan Kebidanan
e. karena diatur dalam Permenkes Nomor 269 Tahun 2008 tentang Rekam Medis
f. karena merupakan satu paket pemberian pelayanan kesehatan
g. karena kesadaran ibu terhadap profesi ibu yang dekat dengan masalah hukum
h. karena selalu diadakan evaluasi tentang kelengkapan partograf
i. lain-lain (sebutkan)
23. Mengapa ibu tidak selalu mengisi partograf dengan lengkap ?
a. karena pasien banyak
b. karena kelelahan setelah menolong proses persalinan
c. karena menunda mengisi partograf setelah pasien yang ditolong selamat sehingga kadang-kadang lupa mengisi
d. karena tidak ada sanksi hukumnya jika partograf tidak diisi dengan lengkap
e. karena rekan-rekan sejawat juga ada yang tidak mengisi partograf dengan lengkap
f. karena sudah kenal baik dengan pasien
g. karena tidak pernah ada evaluasi terhadap kelengkapan partograf

- h. karena partografi bukan bagian terpenting dalam proses persalinan
i. lain-lain (sebutkan)
4. Kapankah evaluasi kelengkapan partografi dilakukan oleh IBI ?
- a. tiap 3 bulan sekali
 - b. tiap 6 bulan sekali
 - c. tiap 1 tahun sekali
 - d. tiap 2 tahun sekali
 - e. tidak pernah ada
 - f. hampir tidak pernah ada
 - g. pada saat ada sengketa medik kebidanan
 - h. sewaktu-waktu tanpa ada pemberitahuan terlebih dahulu
 - i. lain-lain (sebutkan)



LAMPIRAN 2



Reliability

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	10	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.982	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	29.0000	208.889	.769	.981
item2	28.9000	206.544	.757	.982
item3	29.1000	205.211	.935	.980
item4	28.8000	204.178	.864	.981
item5	29.1000	205.211	.935	.980
item6	29.2000	210.844	.877	.981
item7	29.0000	206.444	.874	.981
item8	29.1000	205.211	.935	.980
item9	29.3000	216.678	.938	.981
item10	28.8000	208.622	.692	.982
item11	28.8000	204.178	.864	.981
item12	28.8000	204.178	.864	.981
item13	29.2000	210.844	.877	.981
item14	28.9000	202.989	.893	.980
item15	28.8000	204.178	.864	.981
item16	28.7000	204.233	.786	.982
item17	29.1000	205.211	.935	.980
item18	29.1000	205.211	.935	.980
item19	28.9000	202.989	.893	.980
item20	28.9000	206.544	.757	.982

Correlations

		Total	item1	item2	item3
Total	Pearson Correlation	1	.791**	.784**	.941**
	Sig. (2-tailed)		.006	.007	.000
	N	10	10	10	10
item1	Pearson Correlation	.791**	1	.406	.620
	Sig. (2-tailed)	.006		.244	.056
	N	10	10	10	10
item2	Pearson Correlation	.784**	.406	1	.764*
	Sig. (2-tailed)	.007	.244		.010
	N	10	10	10	10
item3	Pearson Correlation	.941**	.620	.764*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.056	.010	
	N	10	10	10	10
item4	Pearson Correlation	.879**	.896**	.461	.722*
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.180	.018
	N	10	10	10	10
item5	Pearson Correlation	.941**	.620	.764*	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000	.056	.010	
	N	10	10	10	10
item6	Pearson Correlation	.888**	.484	.716*	.937**
	Sig. (2-tailed)	.001	.156	.020	.000
	N	10	10	10	10
item7	Pearson Correlation	.887**	.538	.677*	.930**
	Sig. (2-tailed)	.001	.108	.032	.000
	N	10	10	10	10
item8	Pearson Correlation	.941**	.620	.764*	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000	.056	.010	
	N	10	10	10	10
item9	Pearson Correlation	.941**	.620	.764*	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000	.056	.010	
	N	10	10	10	10
item10	Pearson Correlation	.724*	.345	.946**	.722*
	Sig. (2-tailed)	.018	.330	.000	.018
	N	10	10	10	10

item11	Pearson Correlation	.879** .001 N 10	.896** .000 N 10	.461 .180 N 10	.722* .018 N 10
item12	Pearson Correlation	.879** .001 N 10	.896** .000 N 10	.461 .180 N 10	.722* .018 N 10
item13	Pearson Correlation	.888** .001 N 10	.484 .156 N 10	.716* .020 N 10	.937** .000 N 10
item14	Pearson Correlation	.905** .000 N 10	.947** .000 N 10	.524 .120 N 10	.764* .010 N 10
item15	Pearson Correlation	.879** .001 N 10	.896** .000 N 10	.461 .180 N 10	.722* .018 N 10
item16	Pearson Correlation	.811** .004 N 10	.760* .011 N 10	.802** .005 N 10	.612 .060 N 10
item17	Pearson Correlation	.941** .000 N 10	.620 .056 N 10	.764* .010 N 10	1.000** .000 N 10
item18	Pearson Correlation	.941** .000 N 10	.620 .056 N 10	.764* .010 N 10	1.000** .000 N 10
item19	Pearson Correlation	.905** .000 N 10	.947** .000 N 10	.524 .120 N 10	.764* .010 N 10
item20	Pearson Correlation	.784** .007 N 10	.406 .244 N 10	1.000** .000 N 10	.764* .010 N 10

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Data Validitas

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	1	3	1	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	3	1	3	1	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	55
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
5	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
6	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
7	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	52
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
10	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	23



Explore

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kesadaran hukum	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
Keberadaan partografi	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%

Descriptives

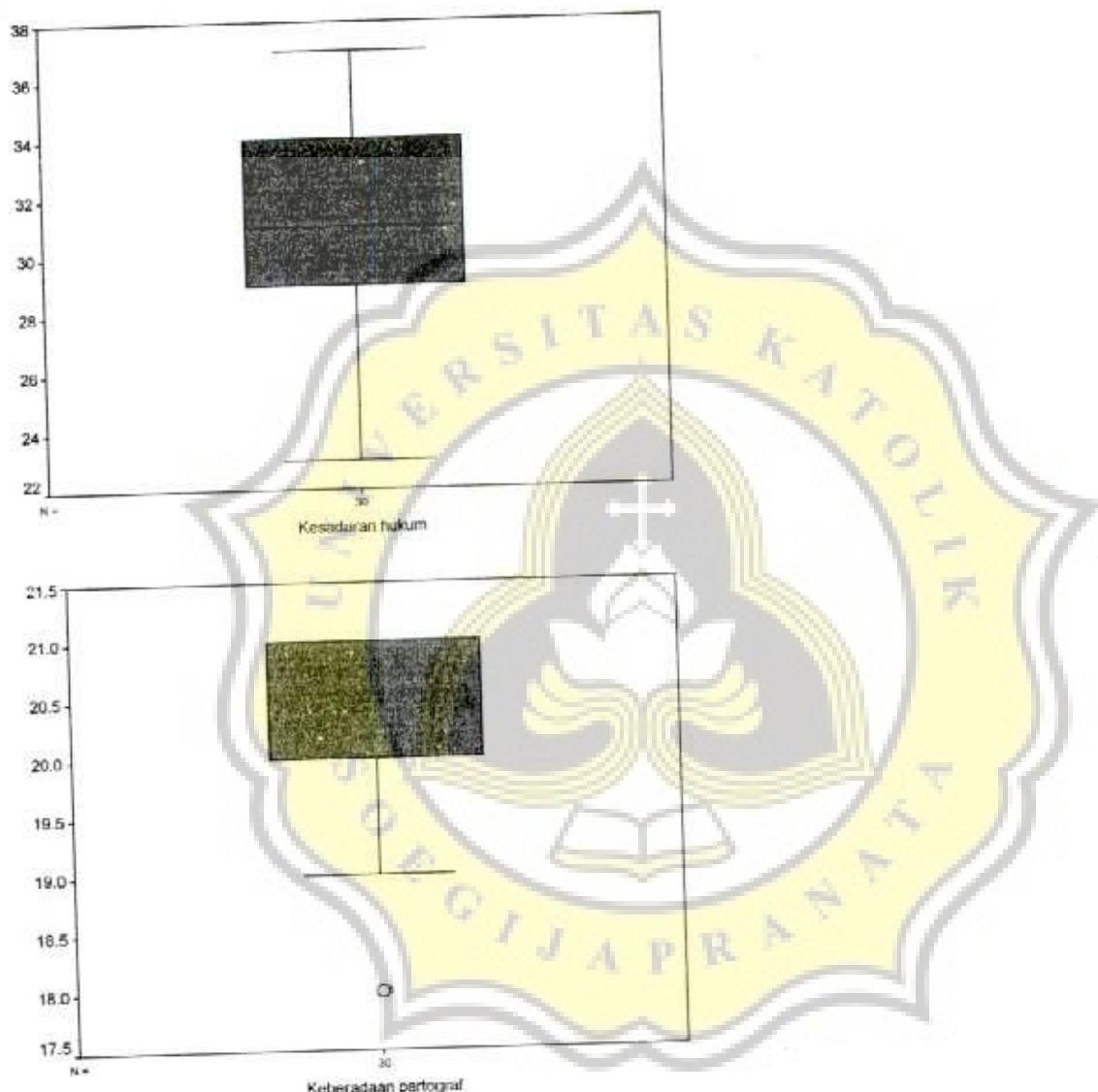
		Statistic	Std. Error
Kesadaran hukum	Mean	31.2667	.6305
	95% Confidence Interval for Mean	29.9771	
	Lower Bound	32.5562	
	Upper Bound		
	5% Trimmed Mean	31.3704	
	Median	31.0000	
	Variance	11.926	
	Std. Deviation	3.4535	
	Minimum	23.00	
	Maximum	37.00	
	Range	14.00	
	Interquartile Range	5.2500	
Keberadaan partografi	Skewness	-.247	.427
	Kurtosis	-.452	.833
	Mean	20.1667	1596
	95% Confidence Interval for Mean	19.8402	
	Lower Bound	20.4931	
	Upper Bound		
	5% Trimmed Mean	20.2222	
	Median	20.0000	
	Variance	.764	
	Std. Deviation	8743	
	Minimum	18.00	
	Maximum	21.00	
	Range	3.00	
	Interquartile Range	1.2500	
	Skewness	-.876	.427
	Kurtosis	-.474	.833

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^b			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kesadaran hukum	.144	30	.113	.958	30	.378
Keberadaan partografi	.263	30	.000	.814	30	.010**

**. This is an upper bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



Nonparametric Correlations

Correlations

			Kesadaran hukum	Keberadaan partografi
Spearman's rho	Kesadaran hukum	Correlation Coefficient	1.000	.446*
		Sig. (2-tailed)	.	.013
		N	30	30
	Keberadaan partografi	Correlation Coefficient	.446*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.013	.
		N	30	30

*. Correlation is significant at the .05 level (2-tailed).



Cara baca

Ho : Tidak ada hubungan antara tingkat kesadaran hukum dengan keberadaan partografi pada BPS di Kota Semarang

Ha : Ada hubungan antara tingkat kesadaran hukum dengan keberadaan partografi pada BPS di Kota Semarang

Berdasarkan hasil penelitian, setelah dilakukan uji kenormalan data dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk diketahui bahwa untuk variable tingkat kesadaran hukum berdistribusi normal karena didapatkan nilai probabilitas sebesar 0,378 ($>0,05$), sementara untuk variable keberadaan partografi tidak berdistribusi normal dengan didapatkan nilai probabilitas sebesar 0,010 ($<0,05$). Karena salah satu variable tidak berdistribusi normal maka uji korelasi yang digunakan adalah nonparametric yaitu uji Spearman Rho. Berdasarkan korelasi Spearman Rho didapatkan nilai korelasi sebesar 0,446 dengan nilai probabilitas sebesar 0,013 ($<0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat kesadaran hukum dengan keberadaan partografi sehingga Ho ditolak dan menerima Ha.

LAMPIRAN 3



Frequency Table

ITEM1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	6	20.0	20.0	20.0
Ya	24	80.0	80.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

ITEM2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	3	10.0	10.0	10.0
Tidak selalu	9	30.0	30.0	40.0
Ya	18	60.0	60.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

ITEM3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	2	6.7	6.7	6.7
Ya	28	93.3	93.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

ITEM4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	1	3.3	3.3	3.3
Ya	29	96.7	96.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

ITEM5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	2	6.7	6.7	6.7
Ya	28	93.3	93.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

ITEM6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	30	100.0	100.0	100.0

item7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak selalu	2	6.7	6.7	6.7
Ya	28	93.3	93.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

item8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	30	100.0	100.0	100.0

Item9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak selalu	18	53.3	53.3	53.3
Tidak	1	3.3	3.3	56.7
Ya	13	43.3	43.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

item10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak selalu	11	36.7	36.7	36.7
Tidak	4	13.3	13.3	50.0
Ya	15	50.0	50.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

item11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak selalu	1	3.3	3.3	3.3
Ya	29	96.7	96.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

item12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak selalu	1	3.3	3.3	3.3
Ya	29	96.7	96.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

item13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak selalu	1	3.3	3.3	3.3
Tidak	1	3.3	3.3	6.7
Ya	28	93.3	93.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

item14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak selalu	2	6.7	6.7	6.7
Tidak	3	10.0	10.0	16.7
Ya	25	83.3	83.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

item15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak selalu	8	26.7	26.7	26.7
Tidak	16	53.3	53.3	80.0
Ya	6	20.0	20.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

item16

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak selalu	5	16.7	16.7	16.7
Tidak	11	36.7	36.7	53.3
Ya	14	46.7	46.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

item17

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak selalu	9	30.0	30.0	30.0
Tidak	11	36.7	36.7	66.7
Ya	10	33.3	33.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Item18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak selalu	9	30.0	30.0	30.0
	Tidak	18	60.0	60.0	90.0
	Ya	3	10.0	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

item19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak selalu	6	20.0	20.0	20.0
	Tidak	1	3.3	3.3	23.3
	Ya	23	76.7	76.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

item20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak selalu	8	26.7	26.7	26.7
	Tidak	7	23.3	23.3	50.0
	Ya	15	50.0	50.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Tingkat Kesadaran Hukum Bidan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	8	26.7	26.7	26.7
	Tinggi	22	73.3	73.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Frequencies

Statistics

	ITEM21	ITEM22	ITEM23	ITEM24
N	Valid	30	30	30
	Missing	0	0	0

Frequency Table

ITEM21

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jawab a	8	26.7	26.7
	Jawab b	19	63.3	90.0
	Jawab c	3	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0

ITEM22

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jawab a	2	6.7	6.7
	Jawab b	6	20.0	20.0
	Jawab d	1	3.3	3.3
	Jawab f	9	30.0	60.0
	Jawab g	9	30.0	90.0
	Jawab i	3	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0

ITEM23

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak menjawab	13	43.3	43.3
	Jawab a	8	26.7	70.0
	Jawab c	6	20.0	90.0
	Jawab d	1	3.3	93.3
	Jawab g	1	3.3	96.7
	Jawab i	1	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0

ITEM24

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak menjawab	3	10.0	10.0	10.0
	Jawab a	1	3.3	3.3	13.3
	Jawab c	1	3.3	3.3	16.7
	Jawab e	1	3.3	3.3	20.0
	Jawab f	9	30.0	30.0	50.0
	Jawab g	2	6.7	6.7	56.7
	Jawab h	12	40.0	40.0	98.7
	Jawab i	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

